

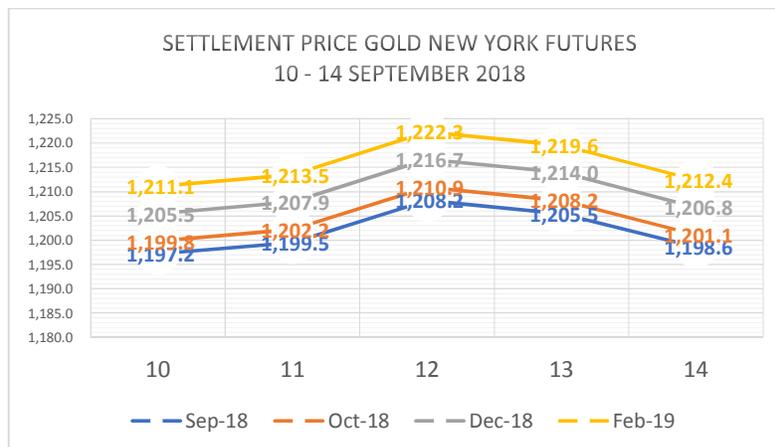
## ANALISIS EMAS BULAN SEPTEMBER 2018

### 10 September – 14 September 2018

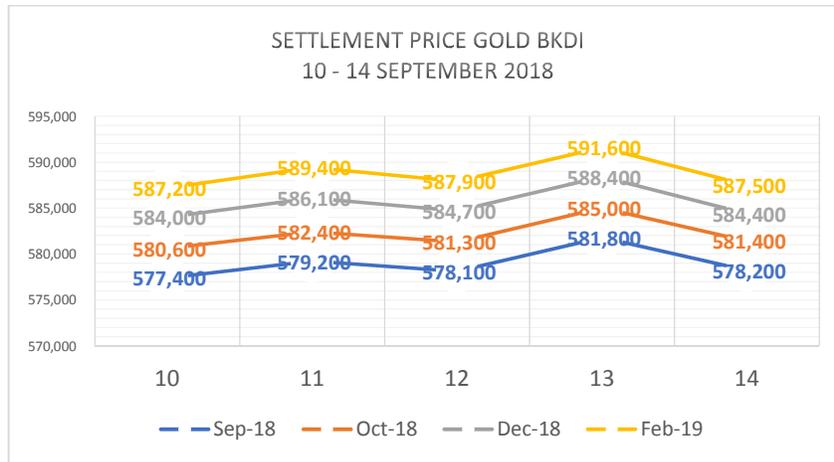
Pada minggu kedua September 2018, harga kontrak berjangka komoditi emas pada bursa derivatif di New York diawali dengan ditutup menguat tipis dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.197,2 untuk kontrak bulan September 2018. Akan tetapi, harga emas terus mengalami pergerakan yang mixed dan ditutup pada akhir pekan pada posisi USD 1.198,6 untuk kontrak bulan September. Harga emas di BKDI ditutup pada posisi IDR 577.400 dan ditutup menguat pada akhir pekan di titik IDR 578.200 untuk kontrak bulan September 2018.

Penurunan yang terjadi diakhir pekan karena data ekonomi AS yang kuat mendukung ekspektasi untuk kenaikan suku bunga lebih lanjut tahun ini. Kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Desember, turun 0,6 dolar AS atau 0,05%, menjadi ditutup pada 1.199,8 dolar AS per ounce. Dikutip dari statement Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat yang menciptakan 201.000 pekerjaan baru pada Agustus dan menjaga tingkat pengangguran di posisi terendah 18 tahun pada 3,9%. Laporan pekerjaan yang positif dipandang sebagai mendukung niat The Fed AS untuk menaikkan suku bunga acuannya, setidaknya sekali lagi pada September, yang sudah diperkirakan. The Fed dijadwalkan akan mengadakan pertemuan regulernya pada 25-26 September dan diperkirakan akan mengumumkan kenaikan suku bunganya. Namun demikian, penurunan emas lebih lanjut tertahan oleh pelemahan dolar AS. Emas biasanya bergerak berlawanan arah dengan dolar AS, yang berarti jika dolar AS melemah maka emas berjangka akan naik, karena emas yang dihargakan dalam dolar AS menjadi lebih murah bagi investor yang menggunakan mata uang lainnya.

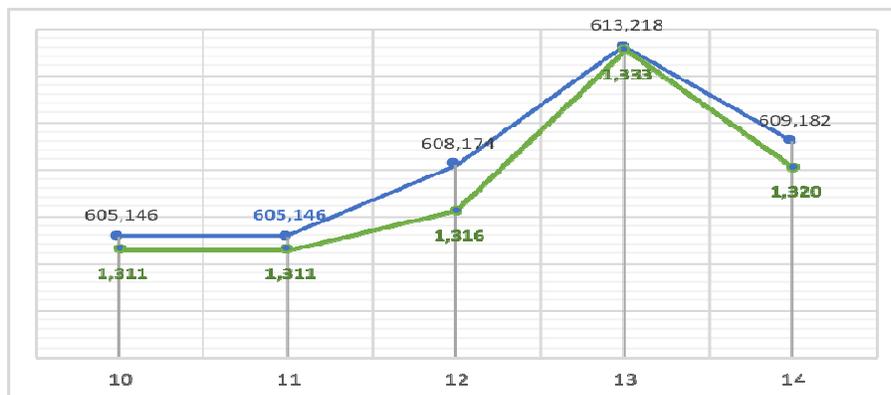
Penguatan harga emas diawal pekan disebabkan karena dolar Amerika Serikat melemah serta data inflasi yang tidak sesuai ekspektasi sehingga membantu menahan percepatan laju pengetatan kebijakan moneter oleh Federal Reserve AS di tengah pergerakan terkait perang dagang dengan China. Harga emas spot sudah mencatatkan kenaikan mingguan sebesar 0,8% dan dalam jalurnya menuju kenaikan mingguan tiga kali berturut. Disatu sisi, indeks dolar AS di hadapan enam mata uang utama mencatatkan penurunan 0,3% ke posisi 94,49. Titik tersebut mendekati level terendah sejak 31 Juli di posisi 94,42.



Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex  
(Sumber: CME Group)

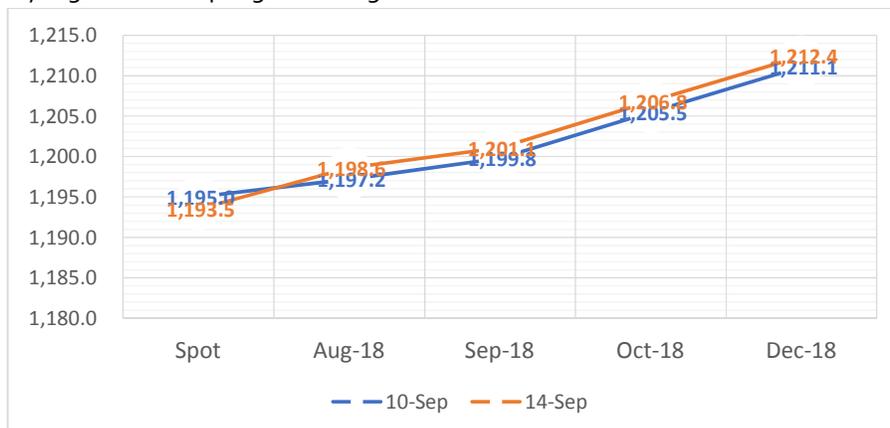


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI (Sumber: ICDX)

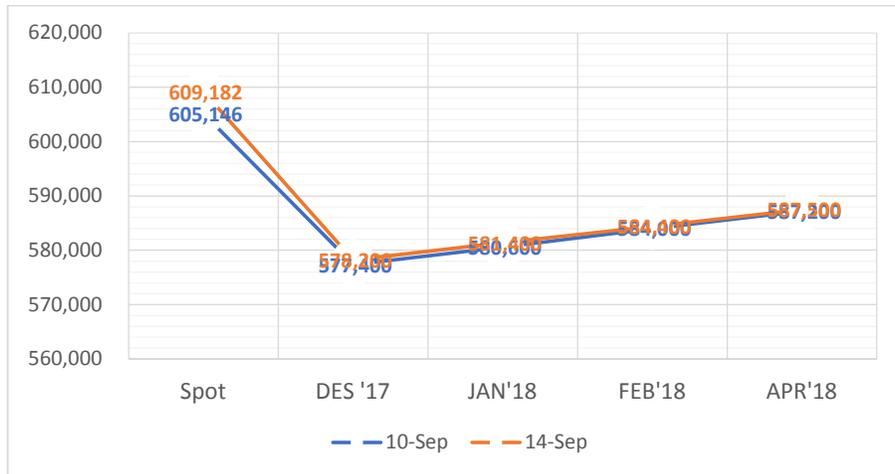


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu kedua bulan September 2018. Pada Gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia Terjadi sinyal penguatan dolar AS pada pekan kedua bulan September yang turut mempengaruhi harga emas.



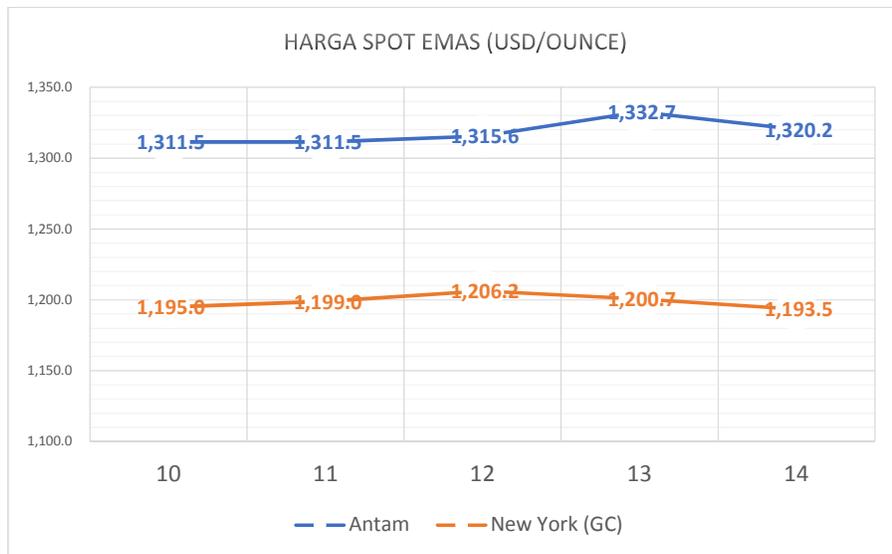
Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas minggu kedua bulan September 2018 di bursa derivatif New York menunjukkan adanya pola hubungan *contango*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di minggu kedua bulan September 2018 (Gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*.

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam (Indonesia) dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya tren pelemahan harga spot di New York pada akhir pekan. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup turun pada posisi USD 1.320,2 dan harga emas pada pasar spot New York ditutup pada posisi USD 1.193,5.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)